

KEBUDAYAAN LOKAL BUGIS - MAKASSAR
(*Tinjauan Historis*)



Skripsi diajukan untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar
Sarjana Agama Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam
pada Fakultas Adab IAIN Alauddin
Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Clich
ALAUDDIN
SERI WATI RABDA
NIM : 97120023
MAKASSAR

FAKULTAS ADAB IAIN ALAUDDIN
MAKASSAR
2001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Kebudayaan Lokal Bugis Makassar" (Tinjauan Historis) yang disusun oleh saudara Sukmawati Radda Nim : 97 12 0023 mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab IAIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 12 Desember 2001 Masyarakat 12 Ramadhan 1422 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan beberapa perbaikan.

12 Desember 2001 M

Makassar,

12 Ramadhan 1422 H

Dewan Penguji

Ketua : Dr. H.M. Ruzidi Khalid, MA

Sekretaris : Drs. H. Azhar Nur

Munaqisy I : Drs. H. Mas Alim Katu, M.Ag


Munaqisy II : Drs. H. Sahib Sultan

Pembimbing I : Dra. Hj. Norma Ibrahim

Pembimbing II : Drs. Abdullah Renre

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab
IAIN Alauddin Makassar


Drs. H. Abd. Rauf Aliq, M.Ag
NIP : 150 177 723

ABSTRAK

Nama Penyusun : Sukmawati Radda
N i m : 97 12 0023
Judul : Kebudayaan Lokal Bugis-Makassar
(Tinjauan Historis)

Pokok permasalahan dalam skripsi adalah keberadaan kebudayaan Bugis – Makassar berhubungan dengan Islam yang dapat diamati pada sosial budaya dan adat istiadat kebudayaan. Pendukung beranggapan bahwa semua yang dilakukan termasuk *Siri* dan juga adanya kebudayaan kepercayaan-kepercayaan animisme dan dinamisme yang berlaku dan mereka beranggapan bahwa kebudayaan seperti penyembahan-penyembahan berhala atau budaya akulturasi lainnya akan memberikan kemudharatan dan keselamatan dunia serta akhirat kelak. Demikian pula aktivitas-aktivitas atau upacara-upacara lainnya dan memohon doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa menyerupai kebudayaan-kebudayaan yang berlaku sebelum Islam datang.

Untuk melihat lebih jauh masalah ini, maka penulis mengemukakan masalah pokok yakni bagaimana perkembangan kebudayaan lokal Bugis – Makassar dalam tinjauan historis.

Dalam upaya mengungkapkan masalah, maka dipergunakan beberapa metode yaitu, penelitian kepustakaan (Library Research), serta dalam penelitian hasil menggunakan metode komparatif, deduktif, dan induktif.